BAB IV

ANALISIS HASIL PENELITIAN

4.1 ANALISIS TERHADAP KETENTUAN UMUM TAKESRA DAN KUKESRA

Pelaksanaan Takesra dan Kuksra di PT. Pos Indonesia sebagaimana telah diuraikan dalam bab – bab sebelumnya dalam pelaksanaannya tersebut masih dijumpai berbagai kendala.

Berdasarkan data – data yang didapat penulis dari PT. Pos Indonesia Purwakarta penulis mencoba untuk menganalisisnya yaitu :

1. Takesra dan Kukesra yang terdapat di PT. Pos Indonesia penyetoran secara tunai dilakukan setiap hari kerja di kantor pos pembantu / tambahan dan juga pengambilan secara tunai dapat dilakukan setiap hari kerja di Kpp / Kptb atau pemeriksa dalam berbagai kali dalam beberapa kali dalam beberapa kali sepanjang saldo tabungan mencukupi atau tidak boleh kurang dari saldo awal sebesar Rp. 2.000 ditambah dengan tabungan otomatis (10% dari pinjaman Kukesra). Jika mereka dalam setatus sebagai peminjam Kukesra.
2. Penutupan rekening Takesra dan Kukesra tidak dikenakan biaya dan dapat dilakukan apabila Kukesra telah luas. Dan penutupan rekening dilakukan atas permintaan seluruh anggota kelompok melalui Ketua Kelompok dengan persetujuan PLKB/ PKB pembinanya.

3. Peserta Kukesra dan Penabung Takesra pindah alamat maka berkewajiban melaporkan kepindahannya kepada Ketua Kelompok dan PLKB / PKB.
4. Apabila buku Tabungan hilang, maka secara tertulis melaporkan ke Kantor Pos Pembantu / Tambahan dan sahkan oleh PLKB / PKB. Laporan yang hilang dari penabung memuat :
   a. Nama dan alamat Ketua Kelompok
   b. Nomor rekening Tabungan
   c. Kantor Pos Pembantu / Tambahan asal Penerbit.
5. Buku Tabungan yang rusak secara fisik sudah tidak dapat digunakan lagi maka diganti dengan buku tabungan yang baru melaporkan kepada petugas Kantor Pos Pembantu / Tambahan dengan menunjukan buku tabungan yang dimaksud, kemudian akan dilakukan dengan mengganti buku tabungan yang baru dengan nomor rekening yang sama.

4.2 ANALISIS TERHADAP PEMBERIAN BUNGA TAKESRA DAN KUKESRA

Suku bunga yang ditawarkan PT. Pos Indonesia akan dapat memepengaruhi masyarakat untuk menabung. PT. Pos Indonesia melalui Takesra untuk keluarga Pra Sejahtera dan Sejahtera I kerana alasan ekonomi baik yang berada di desa IDT maupun didesa Non IDT untuk memebuka tabungan Takesra yang telah memperoleh bantuan simpanan awal sebesar Rp. 2.000,- dari Yayasan Damandiri.

Dalam membagi uang muka yang diterima sekitar 25 % dari dan yang telah didrop oleh Yayasan Damandiri melalui Cabang Bank BNI Padanan kepada Kantor Pos Pembantu / Tambahan sesuai dengan ketentuan non request system, secara skematis sebagai berikut :

Yayasan Damandiri (100%) → cabang BNI Padanan (25%) → Kprk (25%)→ Kpp / Kptb.

Semakin besar saldo tabungan maka akan semakin besar pula bunga yang akan dietrima. Selain itu, lamanya hari efektifpun mempengaruhi besarnya bunga yang akan diterima oleh nasabah, semakin lama hari efektif akan besar pula bunga yang akan diterima.

Pemberian bunga Kukesra dihitung berdasarkan flat equivalent (sama dengan / setara) dengan suku bunga yang efektif 6% per tahun.

Dalam hal ini berarti PT. Pos memberi imbalan yang lebih besar kepada nasabah. Takesra yang saldonya besar / dengan kata lain bank memberikan perhatian khusus kepada nasabah yang lebih potensi, karena nasabah yang potensial inilah yang menjadi sumber dana andalan bagi bank.

Kendala yang dihadapi dalam penerapannya di PT. Pos Indonesia yaitu nasabah mengeluhkan tentang pemberian bunga yang ditetapkan oleh Bank BNI. Kadang kala kita menjumpai nasabah yang tidak mengerti perhitungan bunga yang ditetapkan oleh Bank BNI. Nasabah yang seperti ini perlu diberikan penjelasan oleh petugas PT. Pos Indonesia.

4.3 ANALISIS TERHADAP PENGERAHAN TAKESRA DAN KUKESRA SEBAGAI SUMBER DANA DI PT. POS INDONESIA

Secara umum pengerahan Takesra dan Kukesra di PT. Pos Indonesia dilakukan dengan prosedur yang sederhana dan tidak menyulitkan. Syarat – syaratnyapun tidak memberatkan, hanya dengan melampirkan photo copy bukti diri, surat keterangan ketua kelompok dan anggota kelompok, serta setoran awal sebesar Rp. 2.000,- masyarakat sudah biasa menjadi penabung. Akan tetapi meskipun prosedurnya sederhana dan tidak menyulitkan, masih terdapat batasan mengenai setoran minimum yang dapat dilakukan nasabah.

Dan jika penabung tersebut sudah terdaftar menjadi anggota Takesra maka bisa juga mengajukan kredit dan menjadi anggota Kukesra. Penariakan yang dilakukan bukan oleh penabung harus dilengkapi dengan surat kuasa dari penabung. Surat kuasa ini menjadi dasar bagi bank yakni jika penarikan tersebut dilakukan atas persetujuan / diketahui oleh pemilik tabungan bagi Kukesra.

Penarikan yang dilakukan ingin menutup tabungan tidak akan dikenakan biaya penutupan. Penutupan rekening Tabungan dilakukan atas permintaan seluruh anggota kelompok melalui Ketua Kelompok dengan persetujuan PLKB / PKB pembinanya dan penutupan rekening Takesra dapat dilakukan apabila Kukesra telah lunas.


INDONESIA GERMANY INSTITUTE
I G I